

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor- faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2012).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (dalam Belawa, 2020), menjelaskan populasi sebagai keseluruhan dari objek yang digunakan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di desa Wargo Mulyo Puskesmas Pardasuka yaitu 299 balita yang ditimbang atau diperiksa pertumbuhan dan perkembangannya pada tahun 2024 yang tercatat di data Puskesmas Pardasuka pada Oktober Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek penelitian yang mewakili seluruh populasi (Belawa, 2020). Sampel yang digunakan diambil dari populasi yaitu seluruh balita yang berada di desa Wargo Mulyo Puskesmas Pardasuka.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+(\alpha)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

α = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masi bisa ditolerir atau persis ($\alpha = 10\% = 0,1$)

Perhitungan menggunakan slovin, sehingga perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 2,99}$$

$$n = \frac{299}{3,99}$$

$$n = 74,9 \text{ di bulatkan menjadi } 75$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 balita

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representif (Margono, 2004 dalam Faridi, Ahmad *et al.*, 2021). Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. (Sugiyono 2001 dalam faridi, ahmad *et al.*, 2021).

2. Kriteria Sampling Penelitian

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018)

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Anak usia 12-59 bulan.
- b) Balita dengan status gizi baik, gizi kurang dan balita dengan status gizi buruk.
- c) Ibu balita yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Balita yang mengalami obesitas.
- b) Menderita penyakit kronis atau kelainan bawaan.
- c) Balita tidak diasuh langsung oleh orang tua.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wargo Mulyo Puskesmas Pardasuka Tahun 2025.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada Oktober 2024 – April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui observasi atau

wawancara. Peneliti mendapatkan data primer berdasarkan hasil wawancara dengan responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

- 1) Mendapatkan kelompok kasus dan kontrol dari data Puskesmas Pardasuka.
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden dengan menandatangani *informed concent*.
- 3) Mengisi status responden sebagai kelompok kasus dan kelompok control.
- 4) Mengajukan pertanyaan dengan metode wawancara tentang Pola Asuh serta memasukkan jawaban responden ke dalam lembar kuesioner.
- 5) Mengajukan pertanyaan dengan metode wawancara tentang pemenuhan pola asuh, perawatan kesehatan dasar, imunisasi teratur, serta sanitasi lingkungan.
- 6) Memeriksa kelengkapan lembar dan melengkapinya apabila pengisian tidak lengkap.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2014). Penelitian ini dimulai dengan pengurusan izin ke tempat penelitian, kemudian memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian kepada petugas di Puskesmas Pardasuka. Pengambilan data peneliti dilakukan setelah mendapatkan persetujuan.

Cara pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara wawancara dan kuesioner. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data secara lisan melalui responden. Sedangkan, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, kemudian diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Kuesioner dapat ditanyakan secara lisan melalui suatu wawancara untuk mendapatkan jawaban atau dengan diisi sendiri oleh responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, formulir observasi, atau formulir yang berkaitan dengan pencatatan data. (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pola asuh ibu, berupa pertanyaan langsung kepada responden. Untuk variabel gizi baik, gizi kurang, dan gizi buruk diambil dari data sekunder pada pencatatan puskesmas sebagai lokasi penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan dari hasil pencatatan yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan- kesalahan pada pencatatan yang bersifat koreksi. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah sudah lengkap atau belum jika ada yang tidak lengkap maka peneliti berhak untuk drop out sampel lalu digantikan dengan sampel baru.

b. *Coding*

Coding suatu cara untuk memberikan atau membuat kode- kode pada data atau angka yang termasuk dalam kategori sama. Kode tersebut diubah dalam bentuk kalimat atau huruf, bisa juga menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemberian kode untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti sebuah kode yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1) Variabel untuk Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan kuisisioner pola asuh orang tua terdiri dari 23 pernyataan dengan pilihan kode satu (1) pola asuh baik, dan kode dua (2) pola asuh kurang baik.

2) Pada Variabel Status Gizi

Berdasarkan keterangan status gizi, kode satu (1) untuk gizi baik, dan kode dua (2) gizi kurang.

c. *Entry*

Entry adalah suatu proses pengolahan data-data yang dimasukan ke dalam data komputer. Dalam tahap ini, peneliti memasukan data dari lembar observasi ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengecek kembali kelengkapan atau kesalahan data yang sudah dimasukan ke dalam database komputer. Dalam penelitian ini semua data dari setiap sumber data atau respon yang selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. **Analisa Data**

Data yang dihasilkan dari suatu pengolahan data, selanjutnya harus dianalisis agar memiliki suatu makna, Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk memperoleh gambaran, membuktikan hipotesis serta memperoleh kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan dua macam analisis data, yaitu :

a. **Analisis Univariat**

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas berapa kategori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

1) Analisis Pola Asuh

Analisa dilakukan untuk melihat persentase dari responden yang melakukan pola asuh orang tua. Untuk menunjukkan hasil pengukuran pola asuh orang tua. Menurut Sugiyono (2017).

2) Analisis Status Gizi

Analisa dilakukan dengan melihat persentase anak yang mengalami status gizi baik dan anak yang mengalami status gizi kurang. Anak dikatakan gizi baik apabila hasil pengukuran indeks BB/TB pada anak dengan nilai z-score -2 SD sd $+1\text{ SD}$ (Standar Deviasi) sedangkan jika nilai z-score -3 sd $<-2\text{ SD}$ (Standar Deviasi) anak dinyatakan mengalami gizi kurang.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis hubungan antara pola asuh pemberian makan balita dengan kejadian gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*. Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara pola asuh pemberian makan balita dengan kejadian gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk, melalui uji *Chi-Square*.

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu:

- 1) Jika nilai $P > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable dependen dan independen atau H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $P < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable dependen dan independen atau H_a diterima.

F. *Ethical Clearance*

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Respect for person*

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat, dan kerugian yang didapatkan.

2. *Informed concent*

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden, yaitu dengan menandatangani lembar

persetujuan dan penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Segala keputusan responden apabila responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa.

3. *Confidentiality*

Peneliti bertanggungjawab dan melindungi atas segala data, informasi, dan hasil penelitian. Segala informasi dan hasil penelitian hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing, dan penguji atas persetujuan responden.

4. *Anonymity*

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini berupa identitas akan dirahasiakan untuk menjaga segala informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.

5. *Principle of benefit*

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan mengenai hubungan pola asuh pemberian makan balita dengan kejadian gizi kurang dan gizi buruk.